



MODUL

**PERKULIAHAN
PERENCANAAN DAN PENYUSUNAN
PETA DAKWAH**

Dr. Nawari Ismail, M.Ag

MODUL PENYUSUNAN PETA DAKWAH

Semester V

Disusun Oleh :

Dr. Nawari Ismail, M.Ag

NIK. 19620101 199105 113008

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

MODUL PENYUSUNAN PETA DAKWAH

Penulis :

Dr. Nawari Ismail, M.Ag

Diterbitkan oleh :

Laboratorium Said Tuhuleley

Lantai 2, Gedung F6

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta 55183

Hak cipta © FAI-UMY, 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

KATA PENGANTAR

Modul ini disusun untuk membantu dan mempermudah mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Penyusunan Peta Dakwah (PPD). Karena itu modul ini disusun secara sederhana dan praktis, agar mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan bahan ajar dengan mudah, baik berupa kuliah teori tentang peta dakwah maupun cara memperoleh data di lapangan/masyarakat dan melakukan olah-saji serta analisis data.

Ruang lingkup bahasan dalam modul ini dibagi ke dalam beberapa bagian. Bagian 1 menyajikan pendahuluan yang membahas tentang tujuan dan kompetensi penyusunan peta dakwah, deskripsi, peran mahasiswa dan dosen, serta petunjuk penggunaan modul. Bagian 2, 3, dan 4 memuat tentang rencana pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Bagian 5 menjelaskan tentang evaluasi pembelajaran dan bagian keenam berupa penutup.

Terima kasih kepada pimpinan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memfasilitasi dan mendanai dalam penerbitan modul ini. Terima kasih juga saya tujukan kepada para dosen milenial di lingkungan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan Modul ini.

Pada akhirnya semoga Modul Penyusunan Peta Dawah ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan yang terkait dengan Penyusunan Peta Dakwah, baik dari kalangan mahasiswa, pihak-pihak dan Lembaga terkait. Dengan adanya Modul ini diharapkan dapat menjadi informasi demi lancarnya kegiatan perkuliahan Penyusunan Peta Dakwah.

Yogyakarta, Agustus 2019
Penyusun,

Nawari Ismail

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Perancis	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Tujuan dan Kompetensi	5
B. Deskripsi	6
C. Prasyarat	7
D. Peran Mahasiswa dan Dosen	7
E. Petunjuk Penggunaan Modul	8
F. Cek Kemampuan	8
BAB II : PEMBELAJARAN PERTAMA	
A. Rencana Belajar	9
B. Kegiatan Belajar	9
1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	9
2. Uraian Materi	9
3. Rangkuman	18
4. Metode Pembelajaran dan Instruksi Kerja	19
5. Cek Kemampuan dan Tugas	20
BAB III : PEMBELAJARAN KEDUA	
A. Rencana Belajar	21
B. Kegiatan Belajar	21
1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	21
2. Uraian Materi	21
3. Rangkuman	24
4. Metode Pembelajaran dan Instruksi Kerja	25
5. Cek Kemampuan dan Tugas	26
BAB IV : PEMBELAJARAN KETIGA	
A. Rencana Belajar	27
B. Kegiatan Belajar	27
1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	27
2. Uraian Materi	27
3. Rangkuman	30
4. Metode Pembelajaran dan Instruksi Kerja	31
5. Cek Kemampuan dan Tugas	32
BAB V : EVALUASI	33
BAB VI : PENUTUP	34

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. Tujuan dan Kompetensi

Tujuan pembelajaran dari mata kuliah Penyusunan Peta Dakwah adalah agar mahasiswa memahami dan mempraktekkan penyusunan peta dakwah berlandaskan penelitian sebagai dasar dalam menyusun perencanaan kegiatan dakwah. Adapun kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah agar mahasiswa: (1) Memahami pengertian dasar dalam rangka kegiatan penyusunan peta dakwah, (2) Memahami dan melakukan penelitian dakwah dalam proses penyusunan bank data dan peta dakwah. (3) Memahami dan mempraktekkan penyusunan peta dakwah.

Jika ketiga kompetensi tersebut sudah terlaksana dan tercapai, maka mahasiswa atau peserta (diklat dan lainnya) dapat dikatakan telah tuntas dalam penyusunan peta dakwah yang disusun Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jika mahasiswa sudah menguasai ketiga hal tersebut, maka harapannya adalah mereka mampu mempraktekannya di lembaga-lembaga Islam atau lembaga-lembaga dakwah lain, serta membantu lembaga-lembaga tersebut dalam penyusunan peta dakwah.

Pada saat ini, masih terdapat banyak lembaga Islam/dakwah, baik yang berlevel lokal seperti takmir masjid, remaja masjid maupun level regional dan nasional yang setiap tahunnya harus menyusun program, namun banyak di antara mereka yang menyusun program tanpa didasarkan kepada bank data hasil penelitian dan peta dakwah. Mereka kurang mampu memahami situasi dan kondisi lingkungan masyarakatnya. Padahal, pemahaman terhadap mad'u dan lingkungan dakwah di suatu lokasi menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan dakwah. Seharusnya bank data dan peta dakwah merupakan kunci memahami mad'u dan lingkungan.

B. Deskripsi

Ruang lingkup isi modul ini meliputi penjelasan konsep-konsep dan teori melalui kuliah-workshop, penyusunan peta dakwah mulai dari tahap persiapan, kegiatan lapangan dan pasca lapangan.

Kegiatan pada tahap persiapan meliputi : penyusunan jadwal kegiatan, pengelompokan mahasiswa, penentuan koordinator tiap kelompok, penggandaan proposal dan penyusunan instrumen penelitian (angket, *interview guide* dan observasi, serta dokumen), penggandaan instrumen penelitian dibuat sesuai jumlah yang dibutuhkan, pengurusan ijin penelitian, pertemuan atau audiensi dengan pemangku kepentingan seperti Pimpinan Daerah Muhammadiyah/Pimpinan Cabang Muhammadiyah/Pimpinan Ranting Muhammadiyah/Pimpinan Lembaga-lembaga dakwah/Pimpinan Perguruan Tinggi/Aparat kecamatan/desa/dusun dan lainnya yang akan menjadi lokasi atau satuan unit penyusunan peta dakwah. Mahasiswa juga diberikan *coaching* penelitian untuk persiapan penelitian ke lapangan. Selain itu mahasiswa diberi bekal teoritik tentang peta dakwah dan pelatihan untuk bekal melakukan penelitian secara efektif dan benar.

Pada tahap lapangan, mahasiswa harus melakukan penelitian sesuai dengan unit analisis peta dakwah yang akan dilakukan atau *setting* penelitian. Dalam tahapan ini, mahasiswa melakukan koleksi data dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan yaitu angket dan ruang lingkup penelitian (pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi). Koleksi data dapat dibagi ke dalam 2 (dua) tahap. Di antara kedua tahap tersebut diselingi oleh monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian. Jika data yang dibutuhkan sudah lengkap, maka penelitian sudah dapat dianggap selesai.

Pada tahap pasca lapangan mahasiswa di bawah bimbingan dosen melakukan pengolahan, penyajian dan menganalisis data yang diperoleh sekaligus menyusun peta dakwahnya. Setelah mahasiswa menyelesaikan peta dakwah yang dibuktikan dengan penyusunan laporan, selanjutnya dosen dan perwakilan kelompok mahasiswa melakukan persentasi di hadapan pemangku kepentingan.

Kegiatan lain yaitu evaluasi terhadap hasil kegiatan mahasiswa berupa laporan peta dakwah, dan persentasi kelompok di hadapan dosen.

C. Prasyarat

Dalam mengaplikasikan modul ini, mahasiswa/peserta harus memiliki dan melakukan beberapa hal yaitu: (1) Membaca referensi terkait dengan peta dakwah, perencanaan/manajemen dakwah, metode penelitian dan statistik. Bacaan tersebut akan berguna dalam proses pelaksanaan Penyusunan Peta Dakwah. (2) Mahasiswa/peserta sudah tergabung dalam salah satu kelompok dan memahami bersama mengenai modul ini. (3) Mempersiapkan alat transportasi dan alat pengumpul data seperti alat tulis, perekam suara dan gambar.

D. Peran Dosen dan Mahasiswa

Dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa dan dosen terlibat dalam kerja kolaboratif dengan peran masing-masing. Penanggung jawab penuh tetap berada di dosen. Dosen memiliki tugas dalam menjelaskan tentang konsep dan teori peta dakwah, menyiapkan proposal dan angket serta ruang lingkup penelitian. Dosen juga berperan dalam menghubungi pemangku kepentingan terkait, menjadi narasumber dalam *coaching* penelitian, melakukan monitoring dan evaluasi, mengkoordinir persentasi hasil penyusunan peta dakwah dihadapan pemangku kepentingan dan melakukan penilaian.

Sementara itu, mahasiswa harus membagi kelompok dan menentukan kordinator. Mahasiswa juga membagi tugas anggota kelompok serta lokasi. Mahasiswa akan mengurus ijin penelitian, menghubungi/pendekatan terhadap *gatekeeper* di lokasi, melakukan penelitian, mengolah-saji-analisis dan menyusun peta dakwah. Terakhir, mahasiswa akan membuat laporan di bawah bimbingan dosen. (*Dosen pengampu dapat mengangkat asisten dari kalangan dosen/mahasiswa*). Mahasiswa wajib mengikuti evaluasi berupa persentasi hasil di hadapan dosen. Khusus

untuk kordinator kelompok, bersama dengan dosen pengampu, harus terlibat dalam persentasi di hadapan pemangku kepentingan.

E. Petunjuk Penggunaan Modul

Fungsi dari sebuah modul yaitu memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran. Untuk itu, ada tiga hal yang wajib mahasiswa lakukan. *Pertama*, mahasiswa harus membaca secara cermat dan tuntas isi dari modul ini. *Kedua*, mahasiswa wajib mencermati terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan, baik sebagai anggota kelompok maupun sebagai koordinator kelompok, baik pada tahap persiapan, saat di lapangan maupun pascalapangan. Begitu juga saat penelitian dan penyusunan laporan. *Ketiga*, memahami konten (materi) dan tes kemampuan yang diajukan dalam modul ini.

F. Cek Kemampuan

Setelah mahasiswa mencermati terhadap tujuan, kompetensi, fungsi modul dan lainnya, maka mahasiswa harus mengukur kemampuan pemahaman terhadap bacaannya. Berikut pertanyaan yang harus dijawab:

1. Kemukakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai melalui pelaksanaan kegiatan belajar berdasar modul ini?
2. Mengapa modul dalam pembelajaran Penyusunan Peta Dakwah ini penting bagi mahasiswa/peserta sebelum melaksanakan tugas-tugas penyusunan peta dakwah? Kemukakan fungsi dari modul!
3. Sebutkan petunjuk penggunaan modul ini supaya mudah melaksanakan Penyusunan Peta Dakwah !

BAGIAN 2

PEMBELAJARAN PERTAMA

A. Rencana Belajar Peserta

Pembelajaran dalam modul Penyusunan Peta Dakwah (PPD) ini dikelompokkan berdasarkan deskripsi dalam Bagian 1. Sesuai dengan deskripsi yang ada, pembelajaran dalam modul ini dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu pembelajaran pada tahap persiapan, lapangan dan pasca lapangan. Ketiga tahapan tersebut menjadi satu kesatuan tak terpisahkan.

Pada Bagian 2 ini, khusus menyajikan pembelajaran tahap pertama atau tahap persiapan. Pada tahapan ini pembelajaran meliputi : pengorganisasian, teori dan kegiatan pada setiap (tiga) tahapan.

B. Kegiatan Belajar

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran tahap pertama, bertujuan agar mahasiswa/peserta mampu memahami konsep-konsep dan teori tentang PPD, pentingnya pengorganisasian dan mempersiapkan tahapan pelaksanaan penelitian, serta *coaching* penelitian.

2. Uraian Materi

Uraian materi dibagi ke dalam 3 kelompok, yaitu materi 1 berisi pengorganisasian, materi 2 memuat bekal teori tentang peta dakwah, dan materi 3 menyajikan *coaching* penelitian. Ketiga kelompok uraian materi tersebut dapat dilihat pada tabel 1, 2, dan 3 di halaman 10 – 17.

a. Uraian Materi 1

Inti uraian materi 1 adalah tentang pengorganisasian dan perijinan. Peta dakwah tidak akan berhasil dengan baik, tanpa ditopang oleh pengorganisasian yang rapi dan perijinan. Uraian terinci tentang hal ini dapat dilihat dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1 :

Uraian Materi 1 : Pengorganisasian dan Perijinan

No	Materi	Uraian
1	Pengorganisasian dan perijinan	<p>a. Penentuan lokasi/unit analisis</p> <p>Unit analisis dapat tingkat kabupaten, kecamatan, kelurahan/desa, dusun, dan bahkan tingkat RW/RT, Perguruan Tinggi.</p>
		<p>b. Pengelompokan mahasiswa:</p> <p>Jumlah kelompok dan jumlah mahasiswa tiap kelompok menyesuaikan dengan jumlah mahasiswa per kelas dan jumlah unit analisis/daerah yang akan dipetakan.</p>
		<p>c. Penentuan Koordinator : Ada 2 jenis koordinator yaitu:</p> <p>(1) Koordinator kelompok (Korkel)</p> <p>Susunan dan tugas Korkel meliputi :</p> <p>(a) Korkel membawahi anggota kelompok</p> <p>(b) Korkel didampingi oleh sekretaris dan bendahara</p> <p>(c) Pada saat persiapan bertugas mengkoordinir kegiatan kelompok, meliputi pengurusan ijin penelitian di tingkat yang lebih rendah (misalnya di tingkat kecamatan) yaitu setelah korda mengurus ijin di tingkat yang lebih tinggi (misalnya di tingkat kabupaten)</p> <p>(d) Pada saat di lapangan bertugas mengkoordinir dalam melakukan pendekatan dan penelitian di lapangan di daerahnya masing-masing.</p> <p>(e) Pada saat pascalapangan bertugas mengkoordinir kegiatan kelompok, meliputi : mengolah data, menyajikan dan menganalisis data secara kuantitatif/kualitatif sesuai tingkat daerah/unit analisis yang diteliti, membuat laporan, memasok data kepada Korda dan terlibat dalam Penyusunan Peta Dakwah di tingkat daerah/unit analisis yang lebih tinggi (misalnya di tingkat kabupaten).</p>

		<p>(2) Koordinator daerah (Korda).</p> <p>Tugas Korda meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Korda membawahi Korkel-Korkel (b) Korda dapat didampingi oleh sekretaris dan/atau bendahara (c) Mengkoordinir kegiatan pada level daerah yang lebih tinggi daripada Korkel. Misalnya jika Korkel mengkoordinir anggota kelompok di tingkat kecamatan, maka Korda mengkoordinir kegiatan di tingkat kabupaten/kota (d) Mengkoordinir saat persiapan, meliputi : penggandaan proposal dan instrumen penelitian meliputi : angket, dan ruang lingkup (wawancara, observasi, dan dokumen), mengurus surat pengantar ijin penelitian dari Fakultas/Prodi, mengurus ijin penelitian ke instansi berwenang paling atas. Misalnya tingkat propinsi/kabupaten/kota (e) Mengkoordinir kegiatan saat pasca lapangan meliputi: menyusun laporan peta dakwah dengan cara mengkompilasi data yang diperoleh di tingkat Korkel, ikut mempersentasikan di hadapan pemangku kepentingan.
		<p>d. Penyusunan jadwal kegiatan</p> <p>Dibahas Bersama antara dosen dengan Korkel, Korda, dan mahasiswa/peserta</p>
		<p>e. Mempersiapkan proposal dan instrumen penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Penyusunan proposal dan instrumen penelitian oleh dosen (2) Penggandaan proposal dan instrumen penelitian oleh Korda sesuai jumlah yang dibutuhkan

		<p>f. Perijinan</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Meminta surat pengantar ijin kepada Pimpinan (2) Fakultas/Prodi (3) Pengurusan ijin penelitian oleh Korda, dengan berkas Surat pengantar ijin dari pimpinan Fakultas/Prodi, yang dilampiri proposal dan instrument penelitian serta nama penanggung jawab dan nama mahasiswa/peserta. <p>g. Pertemuan atau audiensi dengan pemangku kepentingan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Pemangku kepentingan terdiri dari pihak-pihak yang terkait dengan pemanfaat hasil Penyusunan Peta Dakwah, dan /atau sumber data. Misalnya : Pimpinan Daerah Muhammadiyah/Pimpinan Cabang Muhammmadiyah/ Pimpinan Ranting Muhammadiyah/ Pimpinan Lembaga-lembaga Islam tingkat lokal atau nasional/Pimpinan Perguruan Tinggi/Aparat kecamatan/desa/dusun, dan lainnya yang akan menjadi lokasi atau satuan unit penyusunan peta dakwah. (2) Dosen, Korda dan Korkel bekerja sama dalam menentukan waktu, menghubungi pemangku kepentingan, menyampaikan surat pemberitahuan, dan mempersiapkan materi bahasan.
--	--	--

b. Uraian Materi 2

Uraian materi 2 ini intinya berisi tentang teori terkait dengan peta dakwah. Mahasiswa/peserta harus memahami terlebih dahulu tentang aspek-aspek yang terkait dengan peta dakwah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2:

Uraian Materi 2 : Bekal Teoritik Peta Dakwah

No	Materi	Uraian
2.	2.1. Pengertian dan Urgensi	<p>a. Pengertian peta dakwah : Suatu gambaran sistematis dan terinci tentang subyek, obyek dan lingkungan dakwah pada satuan unit daerah</p> <p>b. Urgensi peta dakwah</p> <p>c. Ruang lingkup:</p> <p>(1) Satuan unitnya dapat meliputi tingkat RT, RW, kelurahan/desa, kecamatan, kabupaten, bahkan propinsi, lingkungan sekitar kampus</p> <p>(2) Luas dan besarnya satuan unit yang akan diambil sangat tergantung kepada kebutuhan akan data serta dana dan tenaga yang tersedia.</p>
	2.2. Tahapan PPD	<p>a. Tahap Persiapan</p> <p>(1) Menyusun desain penelitian, minimal tentang tujuan, variable, cara penelitian (pendekatan, lokasi dan subyek, teknik pengumpulan data, analisis data)</p> <p>(2) Pengorganisasian penelitian dan kerja sama.</p> <p>(3) Penyusunan instrumen (angket, pedoman wawancara, daftar pengecekan/check list, skala penilaian bertingkat (rating scala)</p>
		<p>b. Tahap Lapangan/Pengumpulan Data</p> <p>(1) Apa yang akan dikumpulkan disesuaikan dengan tujuan atau komponen dakwah yang akan dipetakan, apakah (a) komponen subyek dakwah, (b) obyek dakwah atau</p>

		<p>(c) lingkungan dakwah, atau keseluruhannya. Juga batasan wilayah yang akan dicakup.</p> <p>(1) Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen sebagaimana ditetapkan dalam desain penelitian seperti angket, observasi, wawancara, dan atau dokumentasi.</p> <p>c. Tahap Pasca Lapangan</p> <p>(1) Proses Data</p> <p>(a) Dilakukan dengan dua cara yaitu cara manual dan atau cara komputasi. Cara manual misalnya pembuatan tabel dan grafik. Komputasi dengan menggunakan program khusus.</p> <p>(2) Penyajian dan Analisis Data</p> <p>(a) Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel, grafik. Data kualitatif dianalisis secara deskripsi (menggambarkan apa adanya)</p> <p>(b) Analisis kondisi, kecenderungan, dan perkembangan yang menjadi fokus pemetaan misalnya perkembangan jumlah penganut agama-agama, proses islamisasi , lembaga-lembaga keagamaan.</p>
	<p>2.3. Variabel dan Indikator</p>	<p>a. Profil Sasaran Dakwah /Mad'u:</p> <p>(1) Personal, meliputi data tentang:</p> <p>(a) Paham keberagaman,</p> <p>(b) Pendidikan dan usia,</p> <p>(c) Pegangan terhadap adat-istiadat,</p> <p>(d) Keadaan sosial-ekonomi,</p> <p>(e) Pekerjaan tetap dan sambilan,</p> <p>(f) Kondisi keluarga (banyaknya anak, kepala keluarga,</p> <p>(g) Kebutuhan utama,</p> <p>(h) Permasalahan yang dihadapi dalam sehari-hari</p> <p>(2) Kelompok, meliputi data tentang:</p> <p>(a) Tingkat keberagaman masyarakat,</p>

		<p>(b) Lembaga sosial yang ada (LMD, gotong royong dsb),</p> <p>(c) Lapisan sosial-lapisan dalam masyarakat (pemimpin-awam, kriteria pelapisan berdasarkan tingkat ekonomi, sosial politik, sosial agama),</p> <p>(d) Norma-norma sosial yang berlaku (larangan dan kewajiban, tingkatan berlakunya/renggang atau ketat),</p> <p>(e) Pola kepemimpinan sosial (demokrasi, otoriter, liberal), pemimpin yang paling punya otoritas (tokoh agama, tokoh masyarakat, pejabat di tingkat desa/dusun/RW/RT)</p>
		<p>b. Subyek Dakwah dan Kegiatannya</p> <p>(1) Keadaan organisasi agama (Muhammadiyah, non Muhammadiyah)</p> <p>(a) Nama dan sifatnya (nasional, atau lokal), jumlahnya</p> <p>(b) Bidang garapnya (pengajian, kesenian, sosial, ekonomi, budaya dsb)</p> <p>(c) Frekuensi kegiatan (aktif, kurang aktif, pasif)</p> <p>(d) Sasaran /obyek kegiatan</p> <p>(e) Pendanaan</p> <p>(f) Koordinasi dan kerja sama antar organisasi dakwah</p> <p>(g) Jangkauan daerah garapan</p> <p>(2) Keadaam Subyek /Dai-Mubaligh</p> <p>(a) Jumlah (keseluruhan, paham agamanya, daftar nama, usia, sekse, tingkat pendidikan, pekerjaan dan topik ceramahnya)</p> <p>(b) Bidang garap/kegiatan penyiaran lisan dan non</p>

		<p>lisan</p> <p>(c) Pengaruhnya dalam masyarakat (tingkat dusun, desa, dst)</p> <p>(d) Wilayah garapannya</p> <p>(e) Pemahaman tentang kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi umatnya (kebutuhan dan permasalahan mendesak , sehari-hari), tantangan dakwah (yang mendesak kini dan yang akan datang)</p> <p>(f) Hubungan antar subyek atau penyiar agama (pertemuan, frekuensi, waktu, tempat, tujuan)</p> <p>(g) Hubungan subyek atau penyiar agama dengan umatnya (pertemuan, frekuensi, waktu, tempat dan tujuannya)</p>
		<p>c. Lingkungan Dakwah</p> <p>(1) Geografis (batas, luas, keadaan tanah, air, ketinggian)</p> <p>(2) Demografis (jumlah penduduk, penganut agama, tingkat kepadatan, dan distribusi tiap wilayah, persebaran penganut agama berdasarkan lokasi)</p> <p>(3) Agama lain dan kegiatannya (nama lembaga dan tokohnya, bidang kegiatan, cara, frekuensi, sasaran)</p> <p>(4) Ibadah (agama Islam dan agama lain, proporsi jumlah tempat ibadah dengan jumlah penganut agama, jumlah solat jamaah dan jum'at di tempat ibadah Islam dan gereja/vihara)</p> <p>(5) Budaya lokal yang berkembang (kebiasaan, nilai-nilai, upacara, kesenian) :</p> <p>(a) Budaya yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan prinsip Islam</p> <p>(b) Budaya local yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah</p>

		(c) Budaya luar yang berkembang (cara berpakaian, pola konsumtif dsb) (6) Aspek Pendidikan (jumlah sekolah, pesantren, tingkat pendidikan masyarakat)
--	--	--

c. Uraian Materi 3

Uraian materi 3 ini intinya berisi tentang tipe praktis agar mahasiswa/peserta mampu memperoleh data secara efektif dari lapangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3 berikut

Tabel 3 :

Uraian Materi 3 : *Coaching* Penelitian

No	Materi	Uraian
3	<i>Coaching</i> Penelitian Untuk Koleksi Data	<p>a. Hal-hal yang harus disiapkan sebelum ke lapangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Siapkan peralatan tulis menulis (2) Siapkan alat perekam dan foto (3) Siapkan peralatan penunjang (kendaraan, payung, mantel) (4) Siapkan daftar nama subyek penelitian <p>b. Pendekatan kepada subyek penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Catat identitas subyek penelitian (nama, no HP, alamat) (2) Jaga 4 S (sopan, salam, sapa, senyum) (3) Lakukan perjanjian dan tepati janji (4) Berikan sesuatu yang bermakna/berharga <p>c. Cara melakukan wawancara dengan informan</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Pahami terlebih dahulu apa yang akan ditanyakan (2) Berikan pengantar tentang maksud dan tujuan wawancara (3) Catat isi wawancara secara garis besar dalam kertas dengan berpedoman kepada 5W + 1H (<i>what, where, when, why, who, how</i>)

		<p>d. Cara penyebaran angket</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Pahami isi angket (2) Berikan pengantar tentang maksud dan tujuan dari penyebaran angket (3) Berikan batas waktu pengambilan angket dengan sopan dan tepati janji waktu pengambilanya <p>e. Pengisian Angket dan Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Cermati kembali apakah semua item dalam angket sudah diisi. Jika ada yang belum diisi segera ditanyakan. (2) Tanyakan kembali jika ada jawaban atas pertanyaan (wawancara) yang meragukan atau ada pertanyaan yang terlewat
--	--	--

3. Rangkuman

Pada modul pembelajaran pertama dari PPD ini, mahasiswa/peserta wajib memahami tentang berbagai kegiatan dalam tahap persiapan. Pada tahap ini kegiatannya meliputi: (a) Pengorganisasian dan perijinan, (b) Pembekalan teori, dan (Coaching penelitian).

Pembelajaran dalam proses pengorganisasian dan perinjinan meliputi: (1) penentuan lokasi, (2) pengelompokan mahasiswa, (3) penentuan koordinator, (4) baik Koordinator Kelompok (Korkel) maupun Koordinator Daerah (Korda), (5) penyusunan jadwal kegiatan, (6) penyiapan proposal dan instrumen penelitian, (7) perijinan, dan (8) pertemuan atau audiensi dengan pemangku kepentingan.

Pembekalan teori terkait dengan peta dakwah meliputi: (1) pengertian, (2) urgensi dan ruang lingkup peta dakwah, (3) hubungan antara peta dakwah dengan penelitian dakwah dan perencanaan dakwah, (4) variabel dan indikator peta dakwah meliputi: (a) peta tentang sasaran dakwah/mad'u, (b) subyek dakwah baik tentang profil lembaga-lembaga dakwah maupun da'i/mubaligh, dan (c) lingkungan dakwah.

Coaching penelitian diberikan agar mahasiswa/peserta mampu melakukan penelitian/koleksi data secara efektif, tepat sasaran, dan benar. Aspek-aspek

yang dibahas meliputi: (1) hal-hal yang harus disiapkan menjelang penelitian, (2) strategi pendekatan kepada subyek penelitian, (3) Cara melakukan wawancara, (4) cara penyebaran angket, (5) pencermatan terhadap hasil angket dan wawancara.

c. Metode Pembelajaran dan Instruksi Kerja

Pada intinya strategi pembelajaran pertama ini bermuara kepada cara belajar mahasiswa aktif, sehingga dosen lebih berperan sebagai fasilitator, mediator, dan narasumber pendamping untuk memberikan informasi mengenai arah, langkah awal dan akhir yang harus dilakukan mahasiswa. Secara terinci ada 4 jenis metode pembelajaran pertama ini, yaitu ceramah-dialog, diskusi/musyawarah, *coaching*, dan penugasan.

Ceramah-dialog dilakukan ketika mahasiswa/peserta menerima bekal teori terkait dengan peta dakwah. Diskusi/bermusyawarah dilakukan saat mahasiswa/peserta melakukan pengorganisasian dan penentuan jadwal. Penugasan dilakukan saat mahasiswa/peserta mempersiapkan proposal dan instrumen penelitian, serta pengurusan ijin penelitian. *Coaching* diberikan ketika mahasiswa/peserta akan terjun ke lapangan supaya mereka mampu melaksanakan koleksi data secara efektif.

Mahasiswa/peserta melakukan tugas secara individu dan kelompok, setahap semi setahap sesuai dengan urutan / instruksi kerja sesuai tabel 4

Tabel 4:

Instruksi Kerja /Harus Dilakukan Peserta Pada Pembelajaran Kesatu

No	Instruksi Kerja
1	Berdiskusi/musyawarah tentang pengelompokan
2	Musyawarah Mentang penentusn /pemilihan Koordinator kelompok/Korkel lengkap dengan sekretaris dan bendahara
3	Musyawarah tentang penentuan Koordinator Daerah (Korda) dan sekretaris
4	Diskusi/musyawarah tentang penyusunan jadwal kegiatan
5	Gandakan proposal dan instrumen/angket
6	Mengurus ijin penelitian
7	Pahami teori tentang peta dakwah dan materi coaching penelitian

d. Cek Kemampuan dan Tugas

Setelah memperoleh materi pembelajaran dan instruksi kerja, maka anda diharapkan mampu menjawab terhadap soal-soal berikut :

- a. Apa yang dimaksud dengan peta dakwah?
- b. Mengapa peta dakwah penting dilakukan oleh lembaga dakwah?
- c. Jelaskan kaitan antara peta dakwah dengan penelitian dakwah dan perencanaan dakwah !
- d. Sebutkan tiga (3) bentuk peta dakwah !
- e. Jelaskan variabel dari masing-masing bentuk peta dakwah tersebut !
- f. Sebutkan tugas dari Korkel dan Korda !
- g. Sebutkan hal-hal yang harus disiapkan untuk pengurusan ijin penelitian !
- h. Supaya penelitian/koleksi data berjalan secara efektif dan tepat sasaran maka minimal ada 5 hal yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh mahasiswa/peserta. Sebutkan kelima hal tersebut !

BAGIAN 3

PEMBELAJARAN KEDUA

A. Rencana Belajar Peserta

Pembelajaran dalam modul Penyusunan Peta Dakwah (PPD) ini dikelompokkan berdasarkan deskripsi dalam Bagian 1. Sesuai dengan deskripsi yang ada, pembelajaran dalam manual ini dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu pembelajaran pada tahap persiapan, lapangan, dan pasca lapangan. Ketiga tahapan tersebut menjadi satu kesatuan tak terpisahkan.

Pada Bagian 3 ini menyajikan pembelajaran tahap kedua. Pembelajaran tahap lapangan pada intinya mahasiswa melakukan penelitian atau melakukan koleksi data untuk memperoleh data sebagai persiapan penyusunan peta dakwah. Ditengah-tengah penelitian akan ada monitoring kemajuan penelitian yang diperoleh mahasiswa.

B. Kegiatan Belajar

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran tahap kedua (lapangan) bertujuan untuk memberi pengalaman praktik kepada mahasiswa/peserta dalam melakukan penelitian untuk kepentingan penyusunan peta dakwah.

2. Uraian Materi

Secara garis besar materi dalam pembelajaran tahap lapangan ini meliputi dua aspek yaitu : koleksi data dan monitoring dan evaluasi (monev). Kedua aspek tersebut masing-masing terdiri dari dua kali. Hal ini menjaga kemungkinan mahasiswa/peserta tidak tuntas saat koleksi dan monitoring dan evaluasi yang pertama. Berikut akan disajikan uraian materi sebagaimana termuat dalam tabel 5 dan 6.

a. Uraian Materi 1

Dalam bagian ini khusus memuat koleksi data 1 serta monitoring dan evaluasi 1. Secara terinci dapat dilihat dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5 :

Uraian Materi 1: Koleksi Data dan Monev 1

No	Materi	Uraian
1	Koleksi Data 1	<p>a. Wawancara pendahuluan dengan informan pangkal :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Orang yang mengetahui secara umum tentang situasi dan kondisi masyarakat/lembaganya (2) Sekaligus dapat memberikan rekomendasi kepada peneliti tentang orang/pihak/informan yang dapat memberikan <i>jawaban rinci</i> tentang data yang dibutuhkan peneliti. Orang tersebut disebut juga informan kunci (<i>key informan</i>). (3) Mencatat nama-nama key informan/responden, lengkap dengan nomor kontakanya <p>b. Siapkan angket yang sudah digandakan sebanyak subyek penelitian yang dibutuhkan</p> <p>c. menggunakan instrumen yang sudah disiapkan yaitu angket, dan ruang lingkup penelitian (pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi).</p> <p>d. Mahasiswa/peserta diberikan waktu selama 2 minggu untuk koleksi data tapak 1, dan harus dilaksanakan secara efektif</p> <p>e. Sebagai bahan evaluasi, mahasiswa harus mengisi administrasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Presensi kehadiran koleksi data 1 (2) Mengisi logbook koleksi data 1 yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> (a) Proses pelaksanaan koleksi data 1 (b) Data yang sudah diperoleh dan belum diperoleh (c) Kendala dan hal yang memperlancar (d) Form <i>logbook</i> dapat dilihat di lampiran
2	Pelaksanaan Monev 1	<p>a. Koleksi data dapat dilakukan 2 (dua) tahap.</p> <p>b. Di antara kedua tahap tersebut diselingi oleh Monitoring dan Evaluasi (Monev) pelaksanaan penelitian.</p> <p>c. Tujuan Monev adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan</p>

		<p>mahasiswa/peserta dalam melakukan koleksi data, dan untuk memberikan penilaian apakah data sudah diperoleh semuanya (tuntas). Monev dilakukan oleh dosen setelah pelaksanaan Koleksi 1 berlangsung 2 minggu sesuai yang disepakati dengan mahasiswa, dan mahasiswa masuk kelas kembali.</p> <p>d. Aspek-aspek yang dimonev meliputi:</p> <p>(1) Semua aspek yang ada di dalam <i>logbook</i></p> <p>(2) Karena itu mahasiswa wajib menyerahkan logbook dan presensi kehadiran dalam koleksi data 1 kepada dosen saat monev berlangsung.</p> <p>(3) Form monev di lampiran.</p>
--	--	---

b. Uraian Materi 2

Dalam bagian ini khusus memuat koleksi data 2 serta monitoring dan evaluasi 2. Secara terinci dapat dilihat dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6:

Uraian Materi 2: Koleksi Data dan Monev 2

No	Materi	Uraian
3	Koleksi Data 2	<p>a. Jika pada saat Monev dosen telah menilai suatu kelompok sudah tuntas, maka kelompok tersebut sudah tidak perlu lagi melakukan koleksi data 2</p> <p>b. Sebaliknya, jika pada saat Monev dosen menilai suatu kelompok belum tuntas, maka kelompok tersebut sudah wajib melakukan koleksi data 2.</p> <p>c. Hal-hal yang harus dilakukan sama dengan saat koleksi data 1 yaitu</p> <p>(1) Menggunakan instrumen yang sudah disiapkan yaitu angket, dan ruang lingkup penelitian (pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi).</p> <p>(2) Mahasiswa/peserta diberikan waktu selama 2 minggu untuk koleksi data tapak 1, dan harus dilaksanakan secara efektif</p>

		<p>(3) Sebagai bahan evaluasi, mahasiswa harus mengisi administrasi sebagai berikut :</p> <p>(a) Presensi kehadiran koleksi data 2</p> <p>(b) Mengisi logbook koleksi data 2.</p> <p>(4) Isi presenasi dan logbook sama dengan koleksi data 1</p>
4	Monev 2	<p>a. Tujuan Monev adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mahasiswa/peserta dalam melakukan koleksi data, dan untuk memberikan penilaian apakah data sudah diperoleh semuanya (tuntas).</p> <p>b. Monev dilakukan oleh dosen setelah pelaksanaan koleksi data 2 berlangsung 2 minggu sesuai yang disepakati dengan mahasiswa, dan mahasiswa masuk kelas kembali.</p> <p>c. Aspek-aspek yang di-Monev meliputi:</p> <p>(1) Semua aspek yang ada di dalam logbook</p> <p>(2) Karena itu mahasiswa wajib menyerahkan logbook dan presensi kehadiran dalam koleksi data 2 kepada dosen saat Monev berlangsung.</p> <p>(3) Form Mnev di lampiran</p>

3. Rangkuman

Pada modul pembelajaran kedua dari PPD ini, mahasiswa/peserta wajib melakukan tentang berbagai kegiatan dalam tahap lapangan. Pada tahap ini kegiatannya meliputi: (a) Koleksi data 1 (b) Monitoring dan Evaluasi (Monev) 1, (c) Koleksi data 2, dan (d) Monitoring dan Evaluasi 2.

Pembelajaran dalam proses koleksi data 1 meliputi: (1) Wawancara pendahuluan dengan informan pangkal, (2) menyiapkan angket yang sudah digandakan sebanyak subyek penelitian yang dibutuhkan, menggunakan instrumen yang sudah disiapkan yaitu angket, dan ruang lingkup penelitian (pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi). (3) Mahasiswa/peserta melaksanakan koleksi data 1 selama 2 minggu, (4)

Mahasiswa/peserta harus mengisi administrasi yaitu presensi kehadiran dan mengisi *logbook*.

Khusus aspek-aspek *logbook* yang harus diisi mahasiswa meliputi aspek: proses pelaksanaan koleksi data, data yang sudah diperoleh dan belum diperoleh, kendala dan hal yang memperlancar pelaksanaan koleksi data.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mahasiswa/peserta ketika pelaksanaan koleksi data, dan untuk memberikan penilaian tentang ketuntasan data yang sudah diperoleh. Monev dilakukan oleh dosen setelah pelaksanaan koleksi 1 berlangsung 2 minggu. Aspek-aspek yang di- Monev adalah semua aspek yang ada di dalam *logbook* dan karenanya mahasiswa wajib menyerahkan *logbook* dan *presensi* kehadiran dalam koleksi data 1.

Koleksi data 2 dilakukan jika suatu kelompok dinilai *belum tuntas* perolehan datanya pada saat Monev 1. Sementara Monitoring dan Evaluasi 2 dilakukan setelah koleksi data 2 (selama 2 minggu) dilakukn oleh mahasiswa/peserta.

e. Metode Pembelajaran dan Instruksi Kerja

Pada pembelajaran kedua ini, pada intinya berupa praktik bagi mahasiswa dalam bentuk pencarian atau koleksi data di lapangan. Dosen berperan sebagai pembimbing mahasiswa/peserta selama mereka di lapangan. Termasuk dalam tugas pembimbing adalah dosen melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan koleksi data oleh mahasiswa/peserta, memberikan masukan-masukan atas kendala yang dihadapi mahasiswa/peserta, dan memberikan penilaian tentang tingkat ketuntasan dalam perolehan data yang dilakukan mahasiswa/peserta.

Sementara mahasiswa/peserta diberi penugasan dalam bentuk melakukan koleksi data. Mahasiswa juga diberi tugas agar berdisiplin dalam mengisi *logbook* dan aktif dalam kehadiran di lapangan.

Mahasiswa/Peserta melakukan tugas secara berkelompok, secara bertahap sesuai dengan urutan instruksi kerja yang harus dilakukan sebagaimana tercantum dalam tabel 7.

Tabel 7:

Instruksi Kerja Bagi Mahasiswa/Peserta Pada Pembelajaran Kedua

No	Instruksi Kerja
1	Mengoleksi data di lapangan
2	Mengisi presensi kehadiran di lapangan
3	Mengisi logbook setiap melakukan koleksi data
4	Memberikan laporan kemajuan saat Monev
5	Jika mahasiswa/peserta dinilai belum tuntas dalam memperoleh data pada Monev, maka wajib melakukan koleksi data tahap kedua, dan harus mengisi presensi, logbook, dan ikut dalam Monev kedua.

5. Cek Kemampuan dan Tugas

Setelah memperoleh materi pembelajaran dan instruksi kerja, maka anda diharapkan mampu menjawab terhadap soal-soal berikut :

- a. Sebelum melakukan koleksi data (baik berupa wawancara maupun penyebaran angket), mahasiswa/peserta harus menemui informan pangkal terlebih dahulu. Apa pengertian dan peran dari informan pangkal?
- b. Sebutkan aspek-spek yang harus diisi dalam *logbook* !
- c. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sudah tuntas dan belum tuntas dalam perolehan data !
- d. Apa yang harus dilakukan mahasiswa/peserta jika belum tuntas?

BAGIAN 4

PEMBELAJARAN KETIGA

A. Rencana Belajar Peserta

Pembelajaran dalam modul Penyusunan Peta Dakwah (PPD) ini dikelompokkan berdasarkan deskripsi dalam Bagian 1. Sesuai dengan deskripsi yang ada, pembelajaran dalam modul ini dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu pembelajaran pada tahap persiapan, lapangan, dan pasca lapangan. Ketiga tahapan tersebut menjadi satu kesatuan tak terpisahkan.

Pada Bagian 4 ini menyajikan pembelajaran tahap ketiga atau pascalapangan. Pembelajaran pada tahapan pascalapangan mencakup 3 hal yaitu : mahasiswa/peserta menerima bekal materi tentang cara olah-saji-analisis data; pelaksanaan olah-saji-pelaporan; dan presentasi.

B. Kegiatan Belajar

1. Tujuan

Kegiatan pembelajaran tahap ketiga (pascalapangan) bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa/peserta dalam menyusun laporan peta dakwah, dan memiliki kemampuan untuk menguasai materi laporan dengan mempresentasikannya.

2. Uraian Materi

Uraian materi pada pembelajaran tahap pascalapangan terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu : pembekalan materi tentang pengolahan-penyajian-analisis-pelaporan, praktik atau pelaksanaan olah-saji-analisis-pelaporan oleh mahasiswa, dan presentasi.

a. Uraian Materi 1

Uraian materi 1 pada pembelajaran tahap pascalapangan terkait dengan pemberian materi olah-saji-analisis-pelaporan. Secara terinci dapat dilihat dalam tabel 8.

Tabel 8:
Materi Olah-Saji-Analisis-Pelaporan

No	Materi	Uraian
1.	Materi Olah-Saji dan Pelaporan	<p>a. Penyusunan daftar isi</p> <p>b. Olah-Saji data, mengandung 4 hal :</p> <p>(1) Mereduksi : Ambil data yang relevan dan abaikan data tak relevan</p> <p>(2) Mengelompokkan data</p> <p>(3) Koding</p> <p>(4) Menyajikan Data :</p> <p>(a) Menyajikan apa adanya (deskripsi) dan membahas</p> <p>(b) Data Kuantitatif dibuat % dalam bentuk tabulasi dan /grafik pie/diagram.</p> <p>(c) Jika dalam bentuk tabel:</p> <p>1) Data berupa angka-angka dan jumlah baris lebih dari 2</p> <p>2) Komponen tabel harus mencakup :</p> <p>a) Diberi pengantar</p> <p>b) Nomor tabel dan judul tabel</p> <p>c) Rangka tabel. Dalam rangka tabel, ada kolom-kolom.</p> <p>d) Selain menggambarkan angka nominal juga dalam bentuk persentase</p> <p>e) Dalam rangka tabel: tidak ada kolom nomor</p> <p>f) Ditulis dalam 1 spasi</p> <p>g) Sumber tabel, dan</p> <p>h) Bahasan</p> <p>(d) Kualitatif disajikan secara naratif</p>

b. Uraian Materi 2

Uraian materi 2 pada pembelajaran tahap percalapangan terkit dengan praktik atau pelaksanaan olah-saji-analisis-pelaporan oleh mahasiswa, dan presentasi. Secara terinci dapat dilihat dalam tabel 9.

Tabel 9 :

Praktik /Pelaksanaan Olah-Saji-Analisis-Pelaporan

No	Materi	Uraian
2	Pelaksanaan Olah-Saji-Pelaporan (OSP)	<p>a. Olah-Saji-pelaporan (OSP) tingkat Koordinasi Kelompok (Korkel)</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Mahasiswa mempraktikan melakukan pengolahan data, penyajian data, dan pembahasan(2) Menyusun laporan peta dakwah(3) Dalam melaksanakan OSP dilakukan oleh tiap kelompok dibawah koordinasi Korkel(4) Tiap kelompok harus menyelesaikannya selama waktu tertentu sesuai jadwal yang sudah disepakati di awal(5) Tiap kelompok wajib melaporkan kemajuan olah-saji-laporannya pada setiap jadwal kuliah PPD, lengkap dengan kendala yang dihadapi <p>b. Olah-Saji-Pelaporan (OSP) tingkar Koordinator Daerah (Korda)</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Korda bersama Korkel wajib melakukan OSP pada tingkat daerah/unit analisis yang lebih tinggi dibawah koordinasi Korda(2) Korda harus menyelesaikan OSP selama waktu tertentu sesuai jadwal yang disepakati(3) Korda wajib melaporkan kemajuan olah-saji-laporannya pada setiap jadwal kuliah PPD, lengkap

		dengan kendala yang dihadapi
3	Presentasi	<p>a. Ada 2 bentuk persentasi yaitu presentasi di hadapan dosen, dan presentasi dosen dan kelompok mahasiswa di hadapan pemangku kepentingan</p> <p>b. Presentasi di Hadapan Dosen :</p> <p>(1) Presentasi dilakukan kelompok mahasiswa dibawah Koordinator Kelompok (Korkel) dan Korda</p> <p>(2) Waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal sesuai kesepakatan</p> <p>(3) Dalam presentasi dimungkinkan ada tanya jawab</p> <p>c. Presentasi di Hadapan Pemangku Kepentingan :</p> <p>(1) Peserta presentasi meliputi: dosen, Korda, dan bisa ditambah dengan Korkel, disesuaikan dengan tingkatan daerah pemangku kepentingan</p> <p>(2) Korda/Korkel menyusun presentasi dalam bentuk power point</p> <p>(3) Waktu pelaksanaannya menyesuaikan setelah ada kesepakatan dengan pihak pemangku kepentingan</p>

3. Rangkuman

Pada modul pembelajaran ketiga dari PPD ini, mahasiswa/peserta wajib melakukan berbagai kegiatan dalam tahap pascalapangan. Pembelajaran pada tahap ini kegiatannya meliputi: (a) pembekalan materi tentang pengolahan data, penyajian data, cara analisis data, baik kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif khususnya cara menyusun tabel/diagram/grafik pie. (b) Praktik atau pelaksanaan olah-saji-analisis data sekaligus pelaporan. (c) Presentasi yang dilakukan tiap kelompok dibawah koordinasi Korkel dan presentasi yang diolakukan Korda. Semua presentasi internal dilakukan di hadapan dosen. Adapun presentasi di hadapan pemangku kepentingan dilakukan oleh Korkel dan Korda bersama-sama dosen.

4. Metode Pembelajaran dan Instruksi Kerja

Pada pembelajaran kedua ini, pada intinya berupa praktik bagi mahasiswa dalam bentuk pencarian atau koleksi data di lapangan. Dosen berperan sebagai pembimbing mahasiswa/peserta selama mereka di lapangan. Termasuk dalam tugas pembimbing adalah dosen melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan koleksi data oleh mahasiswa/peserta, memberikan masukan-masukan atas kendala yang dihadapi mahasiswa/peserta, dan memberikan penilaian tentang tingkat ketuntasan dalam perolehan data yang dilakukan mahasiswa/peserta.

Mahasiswa/Peserta melakukan tugas secara berkelompok, secara bertahap sesuai dengan urutan instruksi kerja yang harus dilakukan sebagaimana tercantum dalam tabel 10.

Tabel 10:

Instruksi Kerja Mahasiswa/Peserta Pada Pembelajaran Kedua

No	Instruksi Kerja
1	Memahami proses dan cara olah-saji-laporan, (OSL), dan analisis kuantitatif dan kualitatif
2	Memahami tentang cara pembuatan tabel/grafik pie/diagram
3	Mempraktikan OSL dan analisis, khususnya dalam membuat tabel/grafik pie/diagram
4	Menyusun laporan peta dakwah tingkat unit analisis/daerah terbawah di bawah koordinasi Korkel
5	Menyusun laporan peta dakwah tingkat unit analisis/daerah teratas di bawah koordinasi Korda
6	Tiap kelompok melaporkan kemajuan hasil OSL-Analisis
7	Tiap kelompok menyusun bahan presentasi dan mempersentasikannya di hadapan dosen
8	Korda dan Korkel menyusun bahan presentasi dan mempresentasikannya di hadapan dosen
9	Korda dan Korkel bersama dosen mempresentasikan PD di hadapan pemangku kepentingan

5. Cek Kemampuan dan Tugas

Setelah memperoleh materi pembelajaran dan instruksi kerja, maka anda diharapkan mampu menjawab terhadap soal-soal berikut :

1. Anda telah menyusun laporan peta dakwah di masing-masing lokasi. Untuk itu silahkan anda pahami laporan PD sesuai unit analisis/lokasi masing-masing. Lalu jelaskan beberapa hal berikut.
 - a. Sebutkan unsur-unsur yang harus ada dalam menyajikan tabel !
 - b. Apa saja yang harus kemukakan temuan/simpulan hasil penelitian peta dakwah di lokasi anda !
 - c. Kemukakan kendala yang anda hadapi ketika penelitian dilakukan dan apa yang anda lakukan untuk mengatasi kendala /masalah tersebut !
 - d. Berikan penilaian terhadap teman kelompok anda dengan mengikuti tabel berikut :

No	Nama Anggota kelompok	Nilai			
		Keaktifan saat koleksi data di lapangan	Keaktifan saat penyusunan laporan	Kerja sama	Inisiatif
01					
02					
03					
04					
05					

Keterangan:

1. Kemukakan nama-nama anggota kelompok anda, tidak termasuk anda
2. Range nilai pada setiap (4) komponen ditulis dalam **bentuk angka** dengan ketentuan:
 - a. 56-65 kalau kurang
 - b. 66-75 kalau cukup
 - c. 76-85 kalau baik
 - d. 86 ke atas kalau sangat baik

BAGIAN V

EVALUASI

Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik setelah mempelajari seluruh materi yang ada dalam modul. Pelaksanaan penilaian mengikuti ketentuan yang telah dirumuskan di dalam modul.

Setelah mengaplikasikan kegiatan belajar satu, dua dan tiga, mahasiswa/peserta menunggu untuk dinilai oleh dosen /pembimbing agar terlihat hasil aplikasi kegiatan belajarnya, apakah sudah tuntas atau belum dalam pembelajaran Penyusunan Peta Dakwah berdasar modul yang sudah dibuat oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Peserta haruslah tuntas dalam keseluruhan kegiatan belajar untuk dikatakan telah mengaplikasikan modul ini dengan baik. Jika ada salah satu yang belum tuntas, peserta diharuskan mengulang bagian kegiatan belajar tersebut. Hal ini berlaku berurutan. Peserta dapat maju ke kegiatan selanjutnya jika kegiatan sebelumnya telah selesai dan dikatakan tuntas oleh dosen/pembimbing.

Secara lebih terinci dapat dijelaskan dalam tabel 11 berikut :

Tabel 11:

Formasi Evaluasi Pembelajaran

Tingkat Evaluasi	Ranah			Besaran	NILAI AKHR
	Teoritis	Praktis			
Pembelajaran kesatu	70%	30%	100%	25%	A \geq 80 75 \leq AB < 80 65 \leq B < 75 60 \leq BC < 65 50 \leq C < 60 35 \leq D < 50 E < 35
Pembelajaran kedua	-	100%	100%	30%	
Pembelajaran ketiga	20%	80%	100%	45%	

BAB VI

PENUTUP

Modul Penyusunan Peta Dakwah (PPD) ini pada intinya terdiri dari tiga (3) pembelajaran. Ketiganya merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan. Mahasiswa/peserta harus mengikuti alur secara bertahap yaitu mulai dari pembelajaran 1, 2, dan 3.

Pada modul pembelajaran pertama mahasiswa/peserta wajib memahami tentang berbagai kegiatan dalam tahap persiapan. Pada tahap ini kegiatannya meliputi : pengorganisasian dan perijinan, pembekalan teori tentang Peta Dakwah, dan *coaching* penelitian.

Pada modul pembelajaran kedua PPD ini mahasiswa/peserta wajib melakukan berbagai kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatannya meliputi: koleksi data 1, monitoring dan evaluasi (monev) 1, koleksi data 2, dan monitoring dan evaluasi 2.

Pada pembelajaran ketiga mahasiswa/peserta wajib melakukan berbagai kegiatan dalam tahap pascalapangan. Pembelajaran pada tahap ini kegiatannya meliputi : pembekalan materi tentang pengolahan data, penyajian data, cara analisis data, baik kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif khususnya cara menyusun tabel/diagram/grafik *pie*. Praktik atau pelaksanaan olah-saji-analisis data sekaligus pelaporan, dan presentasi yang dilakukan tiap kelompok dibawah koordinasi Korkel dan Korda.

Pada akhirnya Alhamdulillah pada akhirnya modul Penyusunan Peta Dakwah ini dapat diselesaikan. Bahasan dalam modul ini telah diusahakan memenuhi prinsip dasar sebuah modul, yaitu pembelajaran, metode pembelajaran dan cek kemampuan dan penilaian. Semoga ke depan dapat disempurnakan untuk menyesuaikan dengan perkembangan di lapangan dan di kelas serta kondisi mahasiswa.

Semoga bermanfaat, terutama bagi mahasiswa dan dosen serta pemangku kepentingan dalam penyusunan peta dakwah.

BAHAN BACAAN

----- . 2010. *Pergumulan Dakwah Islam dalam Konteks Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

Ismail, Nawari. 'Penyusunan Peta Dakwah', dalam <http://id.scribd.com>

Litbang Majelis Tabligh PDM Kota Surakarta. 2000. '*Peta Dakwah Kotamadya Surakarta Tahun 1999 Seri 1*'.

LSIPM, Labda Shalahuddin, Yayasan Tunas Melati. 1407. *Latihan Penelitian dan Perencanaan Dakwah*. Yogyakarta: Labda Shalahuddin.

LAMPIRAN - LAPMPIRAN

Lampiran I : Contoh Jadwal Kegiatan

Lampiran II : Contoh Pengelompokan

Lampiran III : Contoh *Logbook*

Lampiran IV : Contoh Form Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Koleksi Data 1
dan 2 (kd-1 dan kd-2)
Kelompok 1/2/3/4/5

Lampiran V : Contoh Cover Luar dan Dalam, Daftar Isi, Kata Pengantar

Lampiran VI : Sistematika Penulisan

Lampiran VII : Kata Pengantar

Lampiran I :Contoh **JADWAL KEGIATAN** (16 x temu muka)

KEGIATAN	WAKTU		KETERANGAN
	KELAS C	KELAS D	
Kuliah- Workshop	19, 26 Feb, 5 Maret	19, 26 Feb, dan 5 Maret	Pemberian Bahan PD+Susun proposal
Penggandaan Proposal	12 Maret	12 Maret	Proposal siap
Pertemuan dengan PDM/PCM+PRM	12-15 Maret	12-15 Maret	Target: 1. Informan pangkal Perdesa/dusun/PCM/PRM 3. Ijin penelitian Peserta: Asisten+Wakil tiap kelompok
Uji Kompetensi 1	19 Maret	19 Maret	Ujian tertulis materi kuliah/workshop
Instrumen/Angket dan Penggandaan	26 Maret-2 April	26 Maret-2 April	Tiap kelompok gandakan instrumen
Coaching riset	2 April	2 April	
Pengurusan Ijin Penelitian	2 April-9 April	2 - 9 April	Asisten+Ketua Tim
Koleksi data I	9-16 April	17 dan 19 Maret	Tiap kelompok
Monev 1 (Persentasi Kelompok di Kelas)	16 April	6 Maret	Tiap kelompok
Koleksi data II	23, 30 April – 7 Mei	2, 9 dan 16 April	Tiap kelompok
Monev II	9 April	17 April	Tiap kelompok
Olah-SajiData dan Susun peta dakwah	14-21 Mei	23-30 April	Asisten+Tiap kelompok
Evaluasi olah data (Persentasi kelompok di kelas)	21 Mei	30 April	Asisten + tiap kelompok
Susun laporan umum	28 Mei – 4 Juni	7-21 Mei	Ketua Tim
Persentasi hasil di PDM/PCM/PRM	11 Juni	22-28 Mei	Asisten+Ketua Tim+wakil kelompok
Uji Kompetensi 2	18 Juni	4 Juni	Penyerahan Laporan

CATATAN :

1. Susun kelompok dan Ketua+Tim melalui pemilihan
2. Lokasi akan diletakan di Kecamatan
3. Tugas Asisten :
 - a. Bersama Ketua Tim kontak PCM/PRM.
 - b. Persiapkan Time Schedule Kegiatan
 - c. Olah data dan analisis data bersama mahasiswa

LAMPIRAN II :

CONTOH PENGELOMPOKAN

• KELOMPOK	• KELAS	
	• KELAS A	• KELAS B
• DESA A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latifah (Ketua 1) 2. Adji 3. Afif 4. Gustri 5. Dila 6. Retno 7. agni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intan (ketua) (Kelompok 1) 2. Indri 3. mifta 4. erlangga 5. Meydina
• DESA B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafiz (Ketua 2) 2. Riska 3. Ivo 4. Siti 5. Mpeb 6. Nabil 7. Yoga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. winda (Kelompok 2) 2. aufa 3. ridho fawaris 4. tahmid (ketua) 5. anindita
• DESA C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usamah (Ketua 3) 2. Nazila 3. Risqi r 4. Zulda 5. Dea 6. Windy 7. Aji prima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rizki putri (Kelompok 3) 2. Bekti 3. Ikadita 4. Tiari Yudis 5. Shafira (Ketua)
• DESA D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hamzah (Ketua 4) 2. Ahim 3. Ita 4. Aulia 5. Ulfah 6. Jihad 7. Ahmad 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untoro (Kelompok 4) 2. Ahmad Azhari 3. Ashifa 4. Fera 5. Uswatun
• DESA E	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syauqi (Ketua 5) 2. Sarah 3. Akbar 4. Gustin 5. Saipul 6. Nurul 7. Wibi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nopita (Kelompok 5) 2. eka 3. Widi 4. Anggi 5. muklis

LAMPIRAN III :

CONTOH LOGBOOK

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Data Yang Diperoleh/Belum Diperoleh	Kendala dan Solusi
Senin, 22 Juni 20..	1. Wawancara dengan Bapak..., Kepala Dusun X	1. Diperoleh: Nama-nama Ketua RW dan RT (sudah) 2. Belum diperoleh: Nama-nama masjid dan musholla, mubaligh	1. Bapak Kadus kurang memahami nama-nama masjid/musolla dan mubaligh 2. Akan menghubungi PRM Desa X
	2. Observasi Dusun	1. Diperoleh: Letak masjid/gereja, TPA 2. Belum diperoleh: Letak pemukiman per RT.	1. Pak Kadus belum punya peta dusun. Untuk itu dilakukan pemetaan secara manual oleh kelompok 2. Smangat sebagian teman rendah karena itu dilakukan rapat inyernal kelompok
Rabu, 24 Juni 20..	1. Merekap nama-nama responden	1. Semua nama responden sebanyak 20 orang untuk dusun... sudah ada lengkap no kontak	Tidak ada
	2. Penyebaran angket	1. Ada 10 angket yang tersebar	Banyak dari calon responden yang kerja sampai malam. Untuk itu kami melakukan perjanjian dengan calon responden guna meminta waktu bertemu malam hari
Jumat, 26 Juni 20	Dst	Dst	Dst

Yogyakarta,20
Korkel

Nama lengkap

LAMPIRAN IV :

**CONTOH FORM MONITORING DAN EVALUASI KEMAJUAN KOLEKSI DATA 1 DAN
2 (KD-1 DAN KD-2)
KELOMPOK 1/2/3/4/5**

NO	JENIS INSTRUMEN DAN DATA	DATA YANG BELUM DIPEROLEH		KENDALA	TINGKAT KETUNTASAN					
		KD-1	KD-2	KD-1	KD-1	KD-2				
1	Wawancara:	Lengkap	-	-	100%	100%				
	a. Nama-nama informan pangkal dan informan kunci									
	b. Profil lembaga Islam						Kurang alamat dan jumlahnya		75%	100%
	c. Profil lembaga non Islam						Nama tidak jelas, Katolik atau Kristen, alamat belum ada		25%	100%
	d. Profil muslim						Dst		90%	100%
	e. Profil non muslim						Dst		30%	100%
	f.	Dst								
2	Angket:	Lengkap ada 50 orang di tk desa			100%	100%				
	a. Identitas mubaligh									
	b. Isi Angket (Item 1-60)	Item 10 dn 15 blm ada jawaban			95%	100%				
	PENILAIAN DOSEN	KD-1: Belum tuntas !! Silahkan koleksi data lagi KD-2: Sudah tuntas!!								

Yogyakarta,20

Dosen/Pembimbing

LAMPIRAN V

**CONTOH COVER LUAR DAN DALAM, DAFTAR ISI, KATA PENGANTAR
LAPORAN PETA DAKWAH**

Cover Luar/Halaman Judul

Laporan Peta Dakwah
DESA KARIMUN KECAMATAN KINTAMANI
KABUPATEN MEKAR SARI



Oleh :
Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Penyusunan Peta dan Perencanaan Dakwah
Semester Genap Tahun 201../201...

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
JULI 20...

Cover Dalam

Laporan Peta Dakwah
DESA KARIMUN KECAMATAN KINTAMANI
KABUPATEN MEKAR SARI

Oleh:

Kelompok....

1, Amir (201600000,,,) Korkel

2. Amin (2016000,,)

3.....

4.

LAMPIRAN VI

Sistematika Penulisan

A. HALAMAN JUDUL

B. HALAMAN PENGESAHAN

C. HALAMAN PENGANTAR

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan Kegiatan

C. Pelaksanaan Penelitian

(Lokasi, subyek penelitian, Teknik pengumpul data, analisis data), Ambil dari proposal penelitian.

BAB II: GAMBARAN UMUM KECAMATAN /DESA/KELURAHAN.....

A. Geografis

B. Demografis

C. Desa dan Dusun (keseluruhan desa dan dusun, desa/dusun yang menjadi lokasi dan kriteria)

BAB III: PETA DAKWAH PER-KECAMATAN

A. Kondisi Masyarakat

1. Agama dan persebaran penganut (RT/kampung)

2. Paham agama Islam dan persebaran (RT/kampung)

3. Tingkat pendidikan (muslim dan non muslim)

4. Ekonomi (muslim dan non muslim)

5. Status sosial (muslim dan non muslim)

B. Profil Muslim

1. Jumlah dan nama Ormas Islam

2. Tempat ibadah (Jumlah, persebaran lokasi dan rasio (masjid dan mushalla/langgar) dengan penganut)

3. Tokoh

- Jumlah dan nama mubaligh/mubalighah/tokoh Islam, status sosial tokoh, tingkat pendidikan tokoh, tingkat Ekonomi tokoh

4. Profil Agama non Islam

a. Jumlah dan nama Ormas Islam

b. Tempat ibadah (Jumlah, persebaran lokasi dan rasio dengan penganut)

c. Tokoh

- Jumlah dan nama mubaligh/mubalighah/tokoh, status sosial, tingkat pendidikan tokoh, tingkat Ekonomi tokoh

5. Profil Subyek Dakwah

6. Aktivitas Dakwah dan Missi

7. Lingkungan Sosial Budaya

BAB IV: PEMBAHASAN

BAB V: PENUTUP

A. SIMPUL-SIMPUL

B. REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Nama-nama Subyek Dakwah di Tiap Desa

KATA PENGANTAR

Secara sistemik tantangan dan masalah dakwah Islam kontemporer di Indonesia mencakup banyak aspek. Dari komponen masukan (input) masalah dan tantangan dakwah berasal dari subyek dakwah, metode dan media dakwah, obyek dakwah dan lingkungan dakwah. Sementara dari komponen proses, masalah dan tantangan dakwah meliputi aspek manajemen, keadministrasian, dan kepemimpinan di lingkungan lembaga-lembaga dakwah.

Salah satu isu penting terkait dengan tantangan dan masalah dakwah dari komponen proses adalah lemahnya perencanaan dakwah yang didasarkan atas hasil penelitian, sehingga lembaga dakwah tidak memiliki bank data tentang subyek, obyek dan lingkungan dakwah. Hal ini karena penyusunan peta dakwah belum membudaya di kalangan lembaga-lembaga dakwah, khususnya peta dakwah pada tingkat mikro (lokal).

Di lingkungan Muhammadiyah, penyusunan peta dakwah sebenarnya sudah dimulai beberapa periode yang lalu oleh Majelis Tabligh dan dan Dakwah Khusus PP Muhammadiyah dan di beberapa daerah. Khusus yang di PP Muhammadiyah, peta dakwah lebih bersifat makro (tingkat nasional). Sementara Laboratorium Shalahuddin sudah sampai pada upaya komputasi peta dakwah.

Jika antara perguruan tinggi dan lembaga-lembaga dakwah dapat berkolaborasi, maka insya Allah tantangan dan masalah dakwah, khususnya yang terkait dengan lemahnya perencanaan dakwah yang didasarkan atas hasil penelitian dan peta dakwah akan dapat diatasi. Laporan kecil ini semoga dapat memberikan sumbangan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi stakeholder, khususnya di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah di tingkat daerah maupun cabang dan ranting.

Penyusunan peta dakwah ini meliputi peta tentang subyek dan lingkungan dakwah. Karena keterbatasan waktu, memang belum semua variabel dan indicator kedua aspek peta dakwah tersebut dapat disajikan dan dianalisis. Unit analisisnya pada tingkat dusun di tiap desa yang ada di Kecamatan Kasihan. Pengambilan dusun dilakukan secara *purposive* dengan 2 (dua) kriteria pokok yaitu, aspek keagamaan yaitu dusun yang masyarakatnya lemah keislamannya dan/ atau banyaknya jumlah penganut nonIslam, dan lemah secara ekonomik. Dari kedua kriteria pokok tersebut, maka diperoleh beberapa dusun dengan didasarkan atas pandangan masyarakat setempat (emik).

Akhirnya, semoga peta dakwah ini bermanfaat, sambil lalu menyadari masih banyak kekurangan yang memang harus terus diperbaiki di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 17 Mei 2020

Dosen Pengampu/Pembimbing



Laboratorium Dakwah Said Tuhuleley,
Gedung F6, Lantai 2 Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl Brawijaya, Tamantirto, Yogyakarta 55183



+62 274 387656



kpi.fai.umy.ac.id
officialkpiumy@gmail.com
labdasatu@gmail.com